

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Indonesia merupakan negara majemuk yang terdiri dari berbagai etnis dan suku yang masing-masing memiliki ragam budaya masyarakat yang berbeda. Kemajemukan tersebut diharapkan dapat menjadi kekayaan bangsa yang dapat dibanggakan di manca Negara. Oleh karena itu untuk mempersatukan masyarakat Indonesia sangat perlu ditanamkan nilai-nilai kewarganegaraan sebagai modal utama menuju persatuan dan kesatuan bangsa.

Nilai-nilai kewarganegaraan sebagai modal kehidupan berbangsa dan bernegara sangat perlu ditanamkan pada siswa sejak dini. Penanaman nilai-nilai kewarganegaraan diharapkan dapat diintegrasikan, baik dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstra kurikuler. Melalui kegiatan ini siswa diharapkan akan mendapat bekal tentang nilai-nilai kewarganegaraan sebagaimana yang diharapkan.

Dalam kegiatan intrakurikuler nilai-nilai kewarganegaraan dapat dikembangkan guru melalui kegiatan struktur kurikulum, terutama dalam mata pelajaran pendidikan kewarganegaraan. Tetapi pada mata pelajaran lain dapat ditanamkan pula melalui pendidikan karakter. Sedangkan dalam kegiatan ekstrakurikuler dapat dilaksanakan dalam kegiatan organisasi yang ada di sekolah yang dilaksanakan sebagai bagian dari kegiatan non akademik sekolah.

Salah satu organisasi siswa yang ada di Sekolah Menengah Atas (SMA) adalah Organisasi Siswa Intra Sekolah atau sering disebut dalam singkatan OSIS. OSIS

merupakan organisasi yang dibentuk oleh sekolah yang seluruh perangkat organisasinya dipilih dan diangkat oleh siswa melalui pemilihan pengurus OSIS. Sedangkan pihak kepala sekolah dan guru hanya merupakan fasilitator dan Pembina kegiatan OSIS tersebut.

Secara umum ruang lingkup kegiatan OSIS terdiri dari beberapa bidang yaitu 1) bidang pengembangan kehidupan religi, 2) bidang pengembangan kehidupan kewarganegaraan, 3) bidang pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan, 4) bidang pengembangan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja 5) bidang pengembangan kewirausahaan, 6) bidang pengembangan minat bakat olah raga dan 7) bidang pengembangan minat bakat seni.

Pengembangan kehidupan religi berkenaan dengan kompetensi siswa dalam meningkatkan tata cara bertoleransi dalam kehidupan beragama serta meningkatkan keimanan dan ketakwaan sesuai dengan agama yang dianutnya. Pada bidang pengembangan kehidupan kewarganegaraan siswa diberikan pengetahuan dan keterampilan tentang tata cara berkehidupan sesuai dengan nilai-nilai Pancasila sebagai dasar negara yang wajib dilaksanakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.

Pada bidang pengembangan ekstrakurikuler kepramukaan siswa diberikan pengetahuan sikap dan keterampilan dalam bentuk kegiatan penanaman disiplin, kemanusiaan dan kemasyarakatan. Demikian pula halnya pada bidang pengembangan ekstrakurikuler Palang Merah Remaja, namun pada kegiatan ini dilengkapi dengan pengetahuan tentang pertolongan pada kecelakaan.

Pada bidang pengembangan kewirausahaan siswa dibekali pengetahuan, sikap dan keterampilan dalam melakukan kegiatan kewirausahaan dalam bentuk memproduksi karya-karya yang dapat dijual ke masyarakat. Sedangkan pada bidang pengembangan minat

bakat olah raga siswa difasilitasi dengan kegiatan latihan-latihan olah raga baik atletik maupun permainan. Pada bidang pengembangan minat bakat seni siswa diberikan pengetahuan dan latihan tentang teknik bermain musik, bernyanyi maupun tata cara penampilan dalam menumbuhkan musikalitas siswa.

Berdasarkan uraian di atas dapat ditelaah bahwa pada dasarnya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan bagi siswa dapat dikembangkan melalui kegiatan organisasi sekolah yaitu organisasi OSIS. Hal ini terlihat pada aspek-aspek kegiatan dalam organisasi yang mencakup berbagai kegiatan yang mengintegrasikan nilai-nilai kewarganegaraan seperti aspek religi, bela Negara, Pramuka, PMR, Kewirausahaan, Olah raga dan seni. Oleh karena itu diharapkan agar kegiatan organisasi tersebut dikembangkan dengan baik di setiap jenjang lembaga pendidikan baik lembaga pendidikan dasar, pendidikan menengah, maupun lembaga pendidikan tinggi.

Permasalahan yang dihadapi pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam organisasi sekolah memberikan kontribusi yang maksimal dalam pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan bagi siswa. Kegiatan-kegiatan organisasi sekolah sebatas penemuan kewajiban kegiatan ekstrakurikuler di sekolah. Hal ini berdampak bagi siswa tidak memahami hakikat dari kegiatan organisasi sekolah dan pada akhirnya berdampak pada rendahnya nilai-nilai kewarganegaraan yang ada pada diri siswa.

Sebagai indikator dalam menilai rendahnya nilai-nilai kewarganegaraan pada diri siswa menurut observasi yang dilakukan yaitu a. rendahnya minat siswa melaksanakan upacara bendera hari senin, b. sebagian siswa tidak mengikuti upacara hari-hari besar nasional, c. siswa tidak berminat melaksanakan bakti sosial dalam masyarakat, d. siswa kurang menyelenggarakan kunjungan-kunjungan ke sekolah lain dan e. rendahnya minat melaksanakan kunjungan ke tempat-tempat bersejarah.

Rendahnya minat siswa dalam upacara bendera pada hari senin terlihat dari kehadiran siswa. Rata-rata dalam satu bulan yaitu dari 520 orang siswa rata-rata 20 orang atau 4% yang tidak mengikuti upacara bendera. Demikian pula pada pelaksanaan upacara hari-hari besar nasional rata-rata 60 orang atau 11% yang tidak mengikuti upacara. Sedangkan bakti sosial, kunjungan ke sekolah lain dan ke tempat-tempat bersejarah tidak pernah dilaksanakan sama sekali di sekolah tersebut.

Kenyataan ini ditemui peneliti di SMA N 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo. Berdasarkan hasil observasi awal menunjukkan bahwa pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan melalui kegiatan organisasi sekolah masih belum optimal. Kegiatan organisasi siswa sekedar melaksanakan program sekolah diantaranya kegiatan olahraga, kesenian, pramuka, PMR dan belum melaksanakan sosialisasi pentingnya pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan pada kegiatan tersebut. Hal ini berdampak pada rendahnya nilai-nilai kewarganegaraan pada siswa.

Mengkaji uraian latar belakang di atas, maka pengembangan nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi sekolah sangat penting. Dengan alasan nilai-nilai tersebut berkenaan dengan pendidikan karakter yang terkandung dalam nilai Pancasila dan UUD 1945 yang merupakan modal dasar bagi siswa dalam kehidupan bermasyarakat kelak terutama dalam berinteraksi sosial dalam kehidupan masyarakat.

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, sangat perlu dilakukan penelitian yang mengangkat permasalahan tentang kajian nilai-nilai kewarganegaraan melalui kegiatan organisasi sekolah dengan formulasi judul yaitu : Pengembangan Nilai-nilai Kewarganegaraan dalam Kegiatan Organisasi Sekolah di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.2 Rumusan masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan diatas, maka penulis merumuskan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi sekolah di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengembanagn nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan Sekolah di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Upaya apa yang mendukung pengembanagn nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi Sekolah di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.3 Tujuan Penelitian

Sebagaimana rumusan masalah diatas maka penelitian ini bertuajuan sebagai berikut :

- a. Mengetahui pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi sekolah di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- b. Mengkaji Faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan Sekolah di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.
- c. Mengetahui Upaya apa yang mendukung pengembangan nilai-nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi Sekolah di SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini bermanfaat secara teoritis dan praktis yang akan diuraikan sebagai berikut.

- a. Manfaat Teoritis

Secara Teoritis penelitian ini bermanfaat untuk meningkatkan kemampuan dan pemahaman tentang pentingnya pengembangan nilai kewarganegaraan. Factor-faktor yang mendukung dan menghambat serta upaya yang dilakukan Guru dalam pengembangan nilai kewarganegaraan dalam kegiatan organisasi sekolah.

b. Manfaat Praktis

Secara praktis penelitian ini bermanfaat untuk mengembangkan nilai kewarganegaraan bagi siswa melalui keterlibatan aktif dalam kegiatan organisasi sekolah SMA Negeri 1 Paguyaman Kabupaten Boalemo.

